



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya, mengenai desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian variabel penelitian yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di ITC Cempaka Mas. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di ITC Cempaka Mas.

B. Desain Penelitian

Menurut perspektif Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S. (2017: 148–152) penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis dan tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah serta melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti adalah metode survei, yaitu studi komunikasi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel penelitian. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal-prediktif, yaitu penelitian yang berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini menggunakan lintas bagian (*cross-sectional*) karena penelitian ini hanya mewakili satu periode waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dimana dilakukan di lingkungan aktual dan sumber data diperoleh langsung dari para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di ITC Cempaka Mas dengan melakukan komunikasi berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian rutinitas aktual karena data yang digunakan sesuai dengan kenyataan dan partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya. Persepsi peserta berfungsi sebagai pengingat untuk mengklasifikasi studi berdasarkan jenisnya, untuk memeriksa kekuatan dan kelemahan validasi, dan untuk dipersiapkan untuk memenuhi syarat hasil yang sesuai.

C Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014: 39).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Motivasi Wajib Pajak

Tabel 3.1

Indikator Motivasi Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Motivasi Wajib Pajak	1. Motivasi Intrinsik	a. Dorongan rasa ingin tahu untuk memenuhi kemauan dan keinginan.	(1) Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat pendaftaran pajak. (2) Saya berusaha mencari informasi mengenai cara menghitung pajak. (3) Saya berusaha mencari informasi mengenai batas waktu dalam pembayaran pajak. (4) Saya berusaha mencari informasi mengenai cara membayar pajak. (5) Saya berusaha mencari informasi mengenai cara penyetoran pajak. (6) Saya berusaha mencari informasi mengenai cara pelaporan SPT.
		b. Identifikasi tingkah laku yang merasa senang terhadap suatu hal.	(7) Saya mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP. (8) Saya mengalokasikan dana untuk membayar pajak.

Hak cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			(9) Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.
	2. Motivasi Ekstrinsik	Berkemauan keras atau kuat karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya.	(10) Saya berusaha melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

Sumber : Hadziq Jauhary (2019: 7–9)

b. Persepsi Korupsi

Tabel 3.2
Indikator Persepsi Korupsi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Korupsi	1. Perbuatan Melawan Hukum	a. Memberi atau menerima hadiah atau janji (penyuapan).	(1) Saya merasa bahwa pajak yang telah saya bayarkan akan digelapkan oleh aparatur negara.
	2. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana	b. Penggelapan dan Pemerasan dalam jabatan.	(2) Saya merasa bahwa aparatur negara menyalahgunakan jabatannya dalam hal pajak untuk kepentingan pihak tertentu.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	3. Memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi	c. Ikut serta dalam pengadaan.	(3) Dengan banyaknya kasus korupsi yang dilakukan aparatur negara membuat saya tidak mau membayar pajak.
	4. Merugikan keuangan negara atau perekonomian negara	d. Menerima gratifikasi.	(4) Menurut saya, korupsi pajak yang dilakukan aparatur negara sangat merugikan negara dan Wajib Pajak, mengingat penerimaan negara dari sektor pajak merupakan bagian dari penerimaan yang paling besar.

Sumber : Warso Sasongko (2017: 2)

2. Variabel Dependen

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak.



Tabel 3.3

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	1. Kepatuhan Perpajakan Formal	a. Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP maupun untuk ditetapkan memperoleh NPPKP.	(1) Saya mengurus sendiri ke KPP untuk mendapatkan NPWP saya tanpa adanya paksaan berupa pemberian surat dari KPP/DJP.
		b. Tepat waktu dalam menyetorkan / membayar pajak yang terutang.	(2) Saya selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang bulanan (Masa) paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya. (3) Saya selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang tahunan paling lambat tanggal 31 Maret.
		c. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya.	(4) Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak baik Pajak Masa maupun Pajak Tahunan.

© Himpunan IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			<p>(5) Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT Masa (PPh Final 0,5%) setiap bulannya paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.</p> <p>(6) Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT Tahunan setiap tahunnya paling lambat tanggal 31 Maret.</p>
	<p>2. Kepatuhan Perpajakan Material</p>	<p>a. Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan</p>	<p>(7) Saya selalu menghitung pajak terutang saya dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan.</p>
		<p>b. Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan</p>	<p>(8) Saya selalu memperhitungkan pajak terutang (pengisian SPT) sesuai dengan peraturan perpajakan.</p>

Sumber : Siti Kurnia Rahayu (2017: 193)



3. Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014: 39). Dalam penelitian ini Variabel intervening yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak.

Tabel 3.4

Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Keadaan mengerti dan memahami hukum/peraturan perpajakan	a. Keadaan mengerti dan memahami arti pajak	(1) Saya sadar bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan. (2) Saya sadar bahwa saya harus mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak berdasarkan kemauan sendiri.
		b. Keadaan mengerti dan	(3) Saya sadar bahwa pajak ini dapat dijadikan oleh pemerintah sebagai sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>memahami fungsi pajak</p>	<p>sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara.</p> <p>(4) Saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai alat untuk melaksanakan dan mengatur kebijakan pemerintah serta menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian.</p>
	<p>c. Keadaan mengerti dan memahami tujuan pembayaran pajak kepada Negara</p>	<p>(5) Saya sadar bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.</p> <p>(6) Saya sadar bahwa pajak memiliki tujuan meningkatkan pembangunan nasional (Infrastruktur negara dan kestabilan Ekonomi, Sosial, Politik, dan Budaya).</p>

Sumber : Siti Kurnia Rahayu (2017: 191)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di ITC Cempaka Mas. Selama periode Desember 2019 – Januari 2020.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel (Sekaran dan Bougie, 2017: 54). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.

Untuk menentukan jumlah sampel maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti, bahwa dia (responden) adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dengan omzet dibawah 4,8 milyar per tahun di ITC Cempaka Mas. Menurut Roscoe dalam Sekaran dan Bougie (2017: 87) menyatakan cara praktis berikut untuk menentukan ukuran sampel, yaitu ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk sebagian besar penelitian. Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis mengambil sebanyak 100 orang responden di ITC Cempaka Mas.



F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS. Program IBM SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut Purnomo (2016: 65), uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode Korelasi Pearson dengan menggunakan program IBM SPSS. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 39), reliabilitas (*reliability*) suatu ukuran merupakan indikator stabilitas dan konsistensi di mana instrumen tersebut mengukur konsep serta menilai “kesesuaian” suatu ukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program IBM SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,06 maka disimpulkan tidak reliabel.



2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2016: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Gunawan, 2018: 119). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

(1) Apabila $\rho\text{-value} < 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

(2) Apabila $\rho\text{-value} > 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:142), multikolinieritas sering kali menjadi fenomena statistik di mana dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda sangat berhubungan. Cara yang paling sederhana dan paling jelas untuk mengetahui multikolinieritas adalah memeriksa matriks korelasi untuk variabel bebas (independen). Ukuran yang lebih umum untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah nilai toleransi dan faktor inflasi varians

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(VIF). Ukuran ini menunjukkan tingkat di mana satu variabel bebas dijelaskan dengan variabel bebas lain. Nilai *cutoff* yang umum adalah nilai toleransi 0,10 di mana sama dengan VIF 10, artinya jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya jika $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,10$ maka terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Santoso dalam Gunawan (2018: 146) menyebutkan bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi *Spearman's rho*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain disusun menurut urutan waktu. Model regresi yang baik adalah tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2016: 107). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Uji Autokorelasi

Terjadi Autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tidak terjadi Autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Terjadi Autokorelasi
0	1	dL	2	dU
		3	4-dU	2
		4-dL	1	4

Nilai dL dan dU dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$, dikaitkan dengan k (jumlah variabel bebas) dan n (jumlah data). Jika nilai d (Durbin-Watson) berada pada posisi di antara:

- (1) Daerah 1, maka terjadi autokorelasi.
- (2) Daerah 2, maka tidak dapat diputuskan.
- (3) Daerah 3, maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Machali (2015: 140), analisis regresi linier ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X) tersebut terhadap satu variabel terikat (Y). Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

$$Z = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y = b_0 + b_3Z + b_4X_1 + b_5X_2 + \varepsilon_2$$

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

b_0 = Konstantan

Z = Kesadaran Wajib Pajak

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X_1 = Motivasi Wajib Pajak

X_2 = Persepsi Korupsi

ε = error

b. Uji Statistik F

Uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel (Santoso, 2018: 301). Pengujian ini menggunakan uji statistik D yang terdapat pada tabel ANOVA. Dengan Program IBM SPSS akan diperoleh nilai sig. F. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika tingkat sig. < 0,05 maka model regresi dapat digunakan.
- (2) Jika tingkat sig. > 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan.

c. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2016: 171) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. (*significance*). Menurut Gunawan (2018: 195) Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- (2) Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 171) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Gunawan (2018: 210) analisis jalur atau *path analysis* merupakan analisis lanjutan dan pengembangan dari analisis regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antarvariabel X1 dan X2 terhadap Z, serta dampaknya terhadap Y. Ghozali (2016: 237) menjelaskan analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.